

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh gambaran mengenai *school engagement* pada siswa SMP-SMA Sekolah Alam Bandung dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa SMP-SMA Sekolah Alam Bandung memiliki *school engagement* yang tinggi.
2. Komponen *behavioral engagement* merupakan komponen paling tinggi yang dimiliki siswa SMP-SMA Sekolah Alam Bandung.
3. Komponen *cognitive engagement* merupakan komponen paling rendah yang dimiliki siswa SMP-SMA Sekolah Alam Bandung.
4. Tabulasi silang antara jenis kelamin dengan setiap komponen *school engagement*, komponen *cognitive engagement* pada perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.
5. Tabulasi silang antara jenjang pendidikan dengan setiap komponen *school engagement*, komponen *emotional engagement* pada siswa SMP lebih tinggi dibanding siswa SMA.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *school engagement* pada siswa SMP-SMA Sekolah Alam Bandung, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menghubungkan faktor-faktor *school engagement* yang dapat mempengaruhi seperti *school-level factor*, *classroom context* dan *individual need* dengan *school engagement* yang belum diteliti sebelumnya secara mendalam. Sehingga, nantinya dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keterkaitan faktor-faktor tersebut dengan *school engagement*.
2. Berdasarkan hasil deskriptif per komponen, komponen *cognitive engagement* memiliki skor yang rendah dibanding komponen yang lainnya, sehingga disarankan kepada pihak guru untuk lebih mempertahankan cara mengajar yang sudah dilakukan sekarang, namun lebih memperhatikan pada komponen kognitif siswa dengan cara menentukan target siswa tersebut yang ingin dicapai, mengasah kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan memecahkan masalahnya sendiri.
3. Berdasarkan hasil deskriptif per komponen, komponen *cognitive engagement* memiliki skor yang rendah dibanding komponen yang lainnya, sehingga disarankan agar siswa SMP-SMA Sekolah Alam Bandung mempertahankan cara belajar di sekolah dengan meningkatkan komponen keterlibatan secara kognitif dengan cara lebih berusaha dalam

mengembangkan strategi kognitifnya dengan lebih berpikir kritis dan mencari cara agar memecahkan masalahnya sendiri.

4. Berdasarkan hasil deskriptif tabulasi silang jenis kelamin dengan per komponen, komponen *cognitive engagement* laki-laki lebih rendah dari perempuan. Sehingga, disarankan pada pihak guru dalam memberikan pembelajaran di sekolah terkait *school engagement* lebih memperhatikan siswa berjenis kelamin laki-laki dalam hal kognitifnya.
5. Berdasarkan hasil deskriptif tabulasi silang jenjang pendidikan dengan per komponen, komponen *emotional engagement* pada siswa SMA lebih tinggi dibandingkan dengan siswa SMA. Pihak guru juga disarankan agar lebih memperhatikan siswa SMA di Sekolah Alam Bandung dalam hal *emotional* pada proses belajar mengajar dengan cara pendekatan lebih kepada siswa, membuat pelajaran yang sulit menjadi menyenangkan.

